

**ANALISIS PERANAN SUBSEKTOR PETERNAKAN DALAM
PEMBANGUNAN WILAYAH DI KABUPATEN AGAM
(PENDEKATAN *LOCATION QUOTIENT* DAN
SHIFT SHARE)**

SKRIPSI

Oleh :



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS PERANAN SUBSEKTOR PETERNAKAN DALAM
PEMBANGUNAN WILAYAH DI KABUPATEN AGAM
(PENDEKATAN *LOCATION QUOTIENT* DAN
SHIFT SHARE)**

DARMANIKO SAPUTRA, dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Ir. Amna Suresti, M.Si
Program Studi Ilmu Peternakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan pertumbuhan subsektor peternakan terhadap pembangunan wilayah di Kabupaten Agam. Penelitian dilakukan di Kabupaten Agam pada tanggal 20 April sampai 20 Mei 2017. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder kurun waktu tahun 2011-2015 bersumber dari BPS Provinsi, BPS Kabupaten/Kota dan Bappeda Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah Desk Study(studi Kepustakaan) dengan variable penelitian adalah Potensi Subsektor Peternakan, PDRB dan Pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift Share*. Berdasarkan hasil analisis LQ subsektor peternakan di Kabupaten Agam merupakan sektor basis. Nilai LQ rata-rata subsektor peternakan pada tahun 2011-2015 adalah 1,35 persen. Nilai Surplus Pendapatan subsektor peternakan pada tahun 2011 adalah 5.964,88 juta rupiah dan terjadi peningkatan tahun 2015 menjadi 7.487,04 juta rupiah. Pada analisis LQ terdapat 5 komoditi yang basis di Kabupaten Agam yaitu sapi perah, kerbau, sapi potong, itik dan ayam kampung. Berdasarkan analisis *Shift Share* subsektor peternakan berada pada kuadran IV berarti pertumbuhan subsektor peternakan di Kabupaten Agam mengalami pertumbuhan yang lambat. Tiga komponen yang mempengaruhi pertumbuhan subsektor peternakan. Pertama, pertumbuhan regional subsektor peternakan sebesar 55.177,73 juta rupiah atau 25,83 persen. Kedua, pertumbuhan proporsional sebesar -32.636,91 juta rupiah atau -15,28 persen. Dan ketiga, pertumbuhan pangsa wilayah sebesar 6.354,37 juta rupiah atau sebesar 2,23 persen. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, sehingga nilai pergeseran bersihnya mengalami pertumbuhan sebesar 13,53 persen.

Kata kunci : Subsektor Peternakan, Analisis *Location Quotient*, analisis *Shift Share*

**ANALYSIS OF THE ROLE OF LIVESTOCK
SUBSECTOR IN AGAM REGENCY DEVELOPMENT
(LOCATION QUOTIENT APPROACH AND SHIFT SHARE)**

DARMANIKO SAPUTRA under the advices of
Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP and Ir. Amna Suresti, M.Si
Animal Science, Andalas University, Padang, 2017

ABSTRACT

This research aims to analyze the role and growth of livestock subsector to regional development in Agam Regency. The research was conducted in Agam Regency on 20 April to 20 May 2017. The data used in this research is secondary data during the period of 2011-2015 sourced from Provincial BPS, Regency BPS and Agam Regency's Bappeda. The research method is Desk Study (bibliography study) with research variable is Potential Livestock Sub-sector, PDRB and Economic Growth. This research uses Location Quotient and Shift Share analysis. Based on LQ analysis, livestock sub-sector in Agam Regency is the base sector. The average LQ value of the livestock sub-sector in 2011-2015 is 1.35 percent. Surplus Value of the livestock sub-sector in 2011 was 5,964.88 million rupiah and increased in 2015 to 7,487.04 million rupiah. In LQ analysis, there are 5 basic commodities in Agam Regency such as dairy cow, buffalo, beef cattle, duck and chicken. Based on Shift Share analysis livestock sub-sector is in quadrant IV means growth of livestock sub-sector in Agam Regency experiencing slow growth. There are three components affecting the growth of livestock subsector. First, the regional growth of livestock sub-sector amounted to 55,177,73 million rupiah or 25,83 percent. Second, proportional growth of -32,636,91 million rupiah or -15.28 percent. And third, regional share growth of 6,354.37 million rupiah or equal to 2.23 percent. Based on these three components, the net shift value has grown by 13.53 percent

Keywords : livestock sub-sector , *Location Quotient* analysis, *Shift Share* analysis